

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING*
DAN PETA KONSEP TERHADAP HASIL BELAJAR TEMA 2 SUBTEMA 1
PEMBELAJARAN SUMBER ENERGI PADA KELAS IV
SDS 010 IT CENDEKIA KAB KARIMUN**

Dirneti¹, Fitria Meilina, Fitriani
Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Karimun, Indonesia
¹dirnetiz@gmail.com, fifit0305@gmail.com, fitriani655008@gmail.com

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar tematik pembelajaran sumber energi dan guru belum sepenuhnya menggunakan model pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh penggunaan Model Pembelajaran *Mind Mapping* dan Peta Konsep terhadap Hasil Belajar Tematik Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran Sumber Energi Kelas IV SDS 010 IT Cendekia Kab.Karimun TA 2019/2020. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *quasi eksperimen* desain *Experimen Group Pre-test* dan *Post-test*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDS 010 IT Cendekia Kab.Karimun yang berjumlah 84 orang. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas IV Turki 28 orang dan kelas IV Bahrain 28 orang, total keseluruhan berjumlah 56 orang. Teknik pengambilan sampel berupa *purposive sampling*. Instrument dalam penelitian ini menggunakan test objektif berbentuk pilihan ganda. Teknik analisis data menggunakan uji-t. Adapun hasil penelitian yang ditemukan adalah: 1). terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar tematik tema 2 subtema 1 pembelajaran sumber energi kelas IV SDS 010 IT Cendekia Kab.Karimun dengan perolehan nilai sig (2tailed) $0.00 < 0,05$. 2). Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran peta konsep terhadap hasil belajar tematik tema 2 subtema 1 pembelajaran sumber energi kelas IV SDS 010 IT Cendekia Kab.Karimun dengan prolehan nilai sig (2tailed) $0.00 < 0,05$. 3). Terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *mind mapping* dan peta konsep terhadap hasil belajar tematik tema 2 subtema 1 pembelajaran sumber energi kelas IV SDS 010 IT Cendekia Kab.Karimun dengan perolehan nilai sig (2tailed) $0,006 < 0,05$.

Kata Kunci : *Mind Mapping*, Peta Konsep, Hasil Belajar

ABSTRACT

The problem in this research is the low learning outcomes of thematic learning of energy resources and the teacher has not fully used the learning models. The purpose of this study was to see the effect of using Mind Mapping Learning Models and Concept Maps for Thematic Learning Outcomes of Theme 2 Subtheme 1 sumber energy Learning Class IV SDS 010 IT Cendekia Kab.Karimun TA 2019/2020. This type of research used is quantitative research with a quasi-experimental approach to the design of Experiment Group Pre-test and Post-test Design. The population in this study were all students of class IV SDS 010 IT Cendekia Kab.Karimun with a total of 84 students. The samples in this study were 28 people Turkish class IV and 28 people

Bahrain class IV, with a total of 56 people in total. Sampling techniques using a purposive sampling. The results of the study are: 1). There is a significant influence on the mind mapping learning models on the thematic learning outcomes of theme 2 subtheme 1 learning sumber energy grade IV SDS 010 IT Cendekia of Kab. Karimun can get sig value (2tailed) $0.00 < 0.05$. 2). There is a significant influence of the concept map learning models on the thematic learning outcomes of themes 2 subtheme 1 learning sumber energy class IV SDS 010 IT Scholar of Kab. Karimun can get sig value (2tailed) $0.00 < 0.05$. 3). There is a significant influence between the mind mapping learning models and the concept map on the thematic learning outcomes of theme 2 subtheme 1 learning sources of sumber energy class IV SDS 010 It Scholar Kab. Karimun can get sig (2tailed) $0,006 < 0,05$

Keywords: *Mind Mapping, Concept Maps, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil observasi di SDS 010 IT Cendekia ditemukan bahwa jarang sekali pendidik melakukan inovasi model pembelajaran. Guru masih sering menggunakan metode ceramah di dalam mengajar tanpa dibantu media. Hal ini membuat siswa kurang memahami pelajaran. Terbukti dari hasil belajar mereka yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Siswa juga tidak fokus dan aktif di dalam belajar. Hal ini terlihat dari kesibukan mereka berbicara dengan teman sebangku. Padahal, pada hakekatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam satuan pembelajaran.

Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Bukan hanya sekedar menyampaikan materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran. Guru juga sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam proses belajar mengajar. Gurulah yang mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar itu dilaksanakan. Karena itu, guru harus dapat membuat suatu pengajaran menjadi lebih efektif juga menarik sehingga bahan pengajaran disampaikan akan membuat siswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut.

Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor di antaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa. Untuk mengatasi permasalahan serta guna mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, maka guru diharapkan memiliki model mengajar yang baik dan mampu memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan.

Salah satu model pembelajaran yang cukup baik dan bisa membuat siswa kreatif adalah *Mind Mapping*. *Mind Mapping* merupakan teknik mencatat yang kreatif, efektif dan praktis. Tony Buzan (2013:307) menyatakan bahwa “seorang biasanya memulainya dengan menulis gagasan utama di tengah halaman dan dari situlah, bisa membentangkannya keseluruhan arah untuk menciptakan semacam diagram yang terdiri dari kata kunci-kunci, frasa-frasa, konsep-konsep, fakta-fakta, dan gambar-gambar”. Pada hakikatnya, *Mind Mapping* digunakan untuk menjabarkan suatu topik sekaligus menjadi strategi ampuh bagi belajar siswa.

Selain *mind mapping*, model pembelajaran lain yang juga dapat mengaktifkan siswa adalah model peta konsep. Menurut Sugiyanto (2013:72) model peta konsep menggunakan pengingat visual sensorik dalam suatu pola dari ide-ide yang berkaitan untuk belajar, mengorganisasikan, dan merencanakan. Peta ini dapat membangkitkan ide-ide orsinil dan memicu ingatan dengan mudah jauh lebih mudah dari pada pencatatan tradisional. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peta konsep merupakan suatu model pembelajaran yang meminta siswa untuk mengaitkan konsep-konsep yang saling berhubungan dalam bentuk gambar atau diagram dan memiliki hubungan yang mengaitkan antara konsep-konsep tersebut menjadi strategi ampuh bagi belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas maka terlihat adanya keistimewaan kedua model ini. Keduanya sama-sama dapat membuat siswa menjadi aktif di dalam belajar. Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian. Pada kesempatan ini penulis akan meneliti tentang pengaruh penggunaan Model Pembelajaran *Mind Mapping* dan Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Tematik Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran Sumber Energi Kelas IV SDS 010 IT Cendekia Kab.Karimun TA 2019/2020.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan *quasi eksperimen, design experiment group pre-test and post-test*. Populasi yang digunakan adalah keseluruhan siswa kelas IV SDS 010 IT Cendekia Kab. Karimun yang berjumlah 84 siswa. Sedangkan sampel yang digunakan berjumlah 56 siswa, yaitu 28 siswa kelas IV Turki dan 28 siswa kelas IV Bahrain. Adapun teknik pengambilan sampelnya adalah purposive sampel. Prosedur penelitian dilakukan dengan cara: persiapan, pelaksanaa, dan penyelesaian. Teknik pengumpulan data adalah berupa pemberian soal objektif dalam bentuk tes yang sudah divalidasi dan diukur realibilitasnya, daya pembeda soal, dan kesukaran soal.

Teknik analisis data yang digunakan adalah berupa uji-t yang sebelumnya dilakukan uji normalitas berupa uji *liliefors* dengan rumus $L_0 = F(Z_i) - S(Z_i)$ dan homogenitas uji F. Rumus yang digunakan adalah: $f_{hitung} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$ (Sugiyono, 2009).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan aplikasi *SPSS 21* dengan kriteria data dikatakan homogenitas jika nilai sig > tingkat alpha 0,05 maka data dikatakan homogen, sedangkan jika nilai sig < tingkat alpha 0,05 maka data tidak homogen. Uji Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t dengan taraf segnifikan $\alpha = 0,05$. Rumus yang digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis dalam penelitian (Arikunto, 2010:306) sebagai berikut: $t = \frac{|-X_2|}{\sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{(D)^2}{n}}{n(n-1)}}$

Kriteria pengujian dengan membandingkan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Jika taraf signifikan hitungan lebih kecil dari 0,05, maka H_a diterima atau dengan membandingkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_a diterima pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Belajar *Pre-test* pada Model *Mind mapping*

Berdasarkan analisis data tes awal model pembelajaran *mind mapping* dengan jumlah sampel 28 orang diperoleh nilai tertinggi 65, nilai terendah 35, rata-rata (*mean*) 51, *median* 50, *modus* 50 dan simpangan baku (SD) 8.9. Distribusi frekuensi data hasil belajar dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1: Distribusi Frekuensi Hasil *Pre-test Mind mapping*

NO	Kelas interval	Pre-test		Kategori
		Fa	Fr	
1.	81-100	0	0%	Sangat Baik
2.	61-80	4	14%	Baik
3.	41-60	19	68%	Sedang
4.	21-40	5	18%	Kurang
5.	<20	0	0%	Kurang Sekali
Jumlah		28	100%	

Sumber : Data Olahan Penulis (2019)

Keterangan:

Fa = Frekuensi Absolut

Fr = Frekuensi Relatif Dalam Persen

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat hasil belajar analisis data tes awal (*pre-test*) model *mind mapping* pada kelas interval 81-100 tidak ada, kelas interval 61-80 sebanyak 4 orang (14%) dengan kategori baik, kelas interval 41-60 sebanyak 19 orang (68%) dengan kategori sedang, kelas interval 21-40 sebanyak 5 orang (18%) dengan kategori kurang, dan kelas interval 20 tidak ada.

2. Hasil Belajar *Post-Test Mind mapping*

Berdasarkan analisis data tes akhir model pembelajaran *mind mapping* dengan jumlah sampel 28 orang diperoleh nilai tertinggi 100, nilai terendah 75, rata-rata (*mean*) 86, *median* 87, *modus* 85 dan simpangan baku (SD) 6.6. Distribusi frekuensi data hasil belajar dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel: 2 Distribusi Frekuensi Hasil *Post-Test Mind Mapping*

NO	Kelas interval	Pre-test		Kategori
		Fa	Fr	
1.	81-100	21	75%	Sangat Baik
2.	61-80	7	25%	Baik
3.	41-60	0	0%	Sedang
4.	21-40	0	0%	Kurang
5.	<20	0	0%	Kurang Sekali

Jumlah	28	100%	
--------	----	------	--

Sumber : Data Olahan Penulis (2019)

Keterangan:

Fa = Frekuensi Absolut

Fr = Frekuensi Relatif Dalam Persen

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat hasil belajar analisis data tes akhir (*post-test*) model *mind mapping* pada kelas interval 81-100 sebanyak 21 orang (75%) dengan kategori sangat baik, kelas interval 61-80 sebanyak 7 orang (25%) dengan kategori baik, kelas interval 41-60 tidak ada, kelas interval 21-40 tidak ada, dan kelas interval < 20 tidak ada.

3. Hasil Belajar *Pre-test* Pada Model Peta Konsep

Berdasarkan analisis data tes awal model pembelajaran Peta Konsep dengan jumlah sampel 28 orang diperoleh nilai tertinggi 70, nilai terendah 35, rata-rata (*mean*) 48, *median* 50, *modus* 50, dan simpangan baku (SD) 8.5. Distribusi frekuensi data hasil belajar dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3: Distribusi *Frekuensi Pre-Test* Peta Konsep

NO	Kelas interval	Pre-test		Kategori
		Fa	Fr	
1.	81-100	0	%	Sangat Baik
2.	61-80	2	8%	Baik
3.	41-60	19	67%	Sedang
4.	21-40	7	25%	Kurang
5.	< 20	0	0%	Kurang Sekali
Jumlah		28	100%	

Sumber : Data Olahan Penulis (2019)

Keterangan:

Fa = Frekuensi Absolut

Fr = Frekuensi Relatif dalam Persen

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat hasil belajar analisis data tes awal (*pre-test*) model peta konsep pada kelas interval 81-100 tidak ada, kelas interval 61-80 sebanyak 2 orang (8%) dengan kategori baik, kelas interval 41-60 sebanyak 19 orang (67%) dengan kategori sedang, kelas interval 21-40 sebanyak 7 orang (25%) dengan kategori kurang, dan kelas interval < 20 tidak ada.

4. Hasil Belajar *Post-Test* Pada Model Peta Konsep

Berdasarkan analisis data tes akhir (*post-test*) model pembelajaran peta konsep dengan jumlah sampel 28 orang diperoleh nilai tertinggi 95, nilai terendah 65, rata-rata (*mean*) 84, *median* 85, *modus* 85, dan simpangan baku (SD) 6.3. Distribusi frekuensi data hasil belajar dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4: Distribusi Frekuensi Hasil *Post-Test* Peta Konsep

NO	Kelas interval	Pre-test		Kategori
		Fa	Fr	
1.	81-100	21	75%	Sangat Baik
2.	61-80	7	25%	Baik
3.	41-60	0	0%	Sedang
4.	21-40	0	0%	Kurang
5.	< 20	0	0%	Kurang Sekali
	Jumlah	28	100%	

Sumber : Data Olahan Penulis (2019)

Keterangan:

Fa = Frekuensi Absolut

Fr = Frekuensi Relatif Dalam Persen

Berdasarkan tabel 4 tersebut dapat dilihat hasil belajar analisis data tes akhir (*post-test*) model peta konsep pada kelas interval 81-100 sebanyak 21 orang (75%) dengan kategori sangat baik, kelas interval 61-80 sebanyak 7 orang (25%) dengan kategori baik, kelas interval 41-60 tidak ada, kelas interval 21-40 tidak ada, dan kelas interval < 20 tidak ada.

PENGUJIAN PERSYARATAN ANALISIS

1. Uji Normalitas

Sebelum menguji hipotesis statistika, maka data harus diuji prasyarat analisis terlebih dahulu seperti uji normalitas dan homogenitas. Uji normalitas ini dilakukan untuk menguji apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak, dengan ketentuan bahwa data berdistribusi normal jika nilai $\text{sig} > 0,05$, pada uji normalitas gain digunakan uji *Shapiro wilk*. Hasil uji normalitas gain diperlihatkan pada tabel 5 berikut ini:

Tabel 5: Hasil Uji Normalitas

Data	N	Sig	Taraf Signifikan 5%	Keterangan
Model <i>Mind Mapping</i> (Pre-Test)	28	0,69	0,05	Normal
Model <i>Mind Mapping</i> (Post-Test)	28	0,60	0,05	Normal
Model Peta Konsep	28	0,71	0,05	Normal

(Pre-Test)				
Model Peta Konsep (Post-Test)	28	0,80	0,05	Normal

Sumber: Data Olahan Penulis (2019)

Berdasarkan Tabel 5 hasil pengujian normalitas yang dilakukan pada taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ pada kelas eksperimen *Mind Mapping* dan peta konsep terlihat bahwa masing-masing kelas memiliki nilai signifikansi. Hasil pengujian *pre-test* kelompok *Mind mapping* adalah 0,69, dan *pre-test* kelompok Peta Konsep adalah 0,71. Hasil pengujian untuk data *post-test* kelompok model *Mind Mapping* adalah 0,60, dan *post-test* kelompok Peta Konsep adalah 0,80. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, karena nilai signifikansi lebih besar dari nilai 0,05.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk membuktikan data yang dianalisis berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Pengujian ini sebagai uji persyaratan berikutnya sebelum penggunaan teknik analisis. Dalam hal ini uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui homogenitas kelas eksperimen *Mind Mapping* dan Peta Konsep. Apabila kesimpulan menunjukkan kelompok data homogen maka data berasal dari sampel yang sama dan layak diuji statistika. Adapun hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini:

Tabel 6: Hasil Pengujian Homogenitas

Data	N	Sig	Taraf Signifikan 5%	Keterangan
Model <i>Mind Mapping</i>	28	0,898	0,05	Homogen
Model Peta Konsep	28	0,711	0,05	Homogen

Sumber: Data Olahan Penulis (2019)

Berdasarkan tabel 6 terlihat bahwa kelompok eksperimen *mind mapping* dan kelompok eksperimen peta konsep memiliki data yang homogen karena memenuhi syarat nilai signifikansi 0,898 dan 0,711 lebih besar dari 0,05.

Pengujian Hipotesis

Setelah uji persyaratan analisis dilakukan dari semua data tiap variabel, maka selanjutnya dilaksanakan pengujian hipotesis. Berikut ini disajikan hasil pengujian terhadap ketiga hipotesis, yaitu :

1. Terdapat Pengaruh yang Signifikan Penggunaan Model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar Tematik Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran Sumber Energi Kelas IV SDS 010 IT Cendekia Kab.Karimun.

Uji statistika yang digunakan adalah uji-t yaitu melihat pengaruh rata-rata hitung dalam suatu kelompok yang sama pada taraf signifikan 0,05. Hasil tes awal (*pre-test*) terhadap hasil belajar tematik materi sumber energi pada siswa kelas IV SDS 010 IT Cendekia Kab.Karimun. Dengan

jumlah sampel 28 orang diperoleh nilai tertinggi (*max*) 65, nilai terendah 35, rata-rata (*mean*) 51, median 50, modus 50 dan simpangan baku 8,9. Adapun hasil pengujian hipotesis disajikan dalam tabel 7 berikut ini:

Tabel 7: Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Pertama Model *Mind Mapping*

Model <i>Mind Mapping</i>	Mean	SD	Sig	a=0,05 alpa	Hasil Uji	Ket
<i>Pre-test</i>	51	8,9	0,00	0,05	Signifikan	Ho ditolak
<i>Pos-test</i>	86	6,6				Ha diterima

Sumber : Data Olahan Penulis (2019)

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat bahwa $0,00 <$ dari koefisien alpa 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian dapat diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran *Mind Mapping* dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar tematik materi sumber energi pada siswa kelas IV SDS 010 IT Cendekia Kab.Karimun. Peningkatan kemampuan hasil belajar tematik materi sumber energi pada siswa kelas IV SDS 010 IT Cendekia Kab.Karimun yaitu dilihat dari skor rata-rata (*mean*) *pre-test* 51 menjadi 86 pada *post-test*.

2. Terdapat Pengaruh yang Signifikan Penggunaan model Pembelajaran Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Tematik Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran Sumber Energi Kelas IV SDS 010 IT Cendekia Kab.Karimun.

Uji Statistika yang digunakan adalah uji-t yang melihat pengaruh rata-rata hitung dalam suatu kelompok yang sama pada taraf signifikan 0,05. Hasil tes awal (*pre-test*) terhadap hasil belajar tematik materi sumber energi pada siswa kelas IV SDS 010 IT Cendekia Kab.Karimun. Dengan jumlah sampel 28 orang diperoleh nilai tertinggi (*max*) 65, nilai terendah 35, rata-rata (*mean*) 51, *median* 50, *modus* 50 dan simpangan baku (SD) 8,9. Adapun hasil pengujian hipotesis disajikan dalam tabel 8 berikut ini:

Tabel 8: Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Kedua Model Peta Konsep

Model Peta konsep	Mean	SD	Sig	a=0,05 alpa	Hasil Uji	Ket
<i>Pre-test</i>	48	8,5	0,00	0,05	Signifikan	Ho ditolak

<i>Post-test</i>	84	6,3				Ha diterima
------------------	----	-----	--	--	--	----------------

Sumber : Data Olahan Penulis (2019)

Berdasarkan tabel 8 dapat dilihat bahwa $\text{sig } 0,00 <$ dari koefisien alpa 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian dapat diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran peta konsep dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar tematik materi sumber energi pada siswa kelas IV SDS 010 IT Cendekia Kab.Karimun. Peningkatan kemampuan hasil belajar tematik materi sumber energi pada siswa kelas IV SDS 010 IT Cendekia Kab.Karimun yaitu dilihat dari skor rata-rata (*mean*) *pre-test* 48 menjadi 84 pada *post-test*.

3. Terdapat Perbedaan Pengaruh yang Signifikan Antara Penggunaan Model Pembelajaran *Mind Mapping* dan Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Tematik Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran Sumber Energi Kelas IV SDS 010 IT Cendekia Kab.Karimun.

Uji Statistika yang digunakan adalah uji t dengan independen sampel yaitu melihat perbedaan rata-rata hitung dalam satu kelompok yang sama pada taraf signifikansi 0,05. Adapun hasil tes akhir (*pot-test*) model *mind mapping* adalah diperoleh nilai tertinggi (*max*) 100, nilai terendah 75, rata-rata (*mean*) 81, *median* 87, *modus* 85 dan simpangan baku (SD) 6,6. Selanjutnya dari analisis tes akhir (*post-test*) model Peta Konsep diperoleh nilai tertinggi (*max*) 95, nilai terendah (*min*) 65, rata-rata (*mean*) 84, *median* 85, *modus* 85 dan simpangan baku (SD) 6,3. Adapun hasil pengujian hipotesis disajikan dalam tabel 9 berikut ini:

Tabel 9: Rangkuman Hasil pengujian Hipotesis Ketiga Model *mind mapping* dan Peta Konsep

<i>Mind Mapping</i> dan Peta Konsep	Mean	SD	Sig	a=0,05 alpa	Hasil Uji	Ket
<i>Post-test</i>	86	6,6	0,006	0,05	Signifikan	Ho ditolak
<i>Post-test</i>	84	6,3				Ha diterima

Sumber : Data Olahan penulis (2019)

Berdasarkan tabel 9 dapat dilihat bahwa $0,006 <$ dari koefisien alpa 0,05. Hal ini bahwa hipotesis penelitian dapat diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan terhadap model pembelajaran *mind mapping* dengan model peta konsep terhadap hasil belajar tematik materi sumber energi. Namun model *mind mapping* memberikan pengaruh yang besar dari pada model peta konsep karena dapat dilihat dari perbedaan rata-rata peningkatan yang dapat dilihat pada hipotesis pertama dan hipotesis kedua.

Uji pembeda dua rata-rata dilakukan setelah data tersebut diuji normalitas dan homogenitasnya. Dalam hal ini pengujian menggunakan uji *parametric independent sample t-test* untuk menghitung uji pembeda rata-rata gain kelas eksperimen. Perhitungan menggunakan *independent sample t-test* ini untuk menguji hipotesis penelitian. Di mana kolom Sig (2-tailed)

Hasil Perbedaan dua rata-rata	t-test for Equality of Means						
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
						Lower	Upper
Equal variances assumed	-2.877	54	.006	-1.0000	.3476	-1.6969	-.3031
Equal variances not assumed	-2.877	51.982	.006	-1.0000	.3476	-1.6969	-.3031

lebih besar dari 0,05 maka Ho diterima dan juga sebaliknya jika Sig (2tailed) lebih kecil dari 0,05 maka Ho ditolak

Tabel 10. Uji *Independent Simple*

Ha: Ada pengaruh penerapan model pembelajaran *mind mapping* dan peta konsep terhadap hasil belajar tematik tema 2 subtema 1 pembelajaran sumber energi kelas IV SDS 010 IT Cendekia Kab.Karimun

Ho: Tidak ada pengaruh penerapan model pembelajaran *mind mapping* dan peta konsep terhadap hasil belajar tematik tema 2 subtema 1 pembelajaran sumber energi kelas IV SDS 010 IT Cendekia Kab.Karimun.

Berdasarkan hasil perhitungan uji *independent sample t-test* pada table dengan taraf signifikansi 0,05 menunjukkan bahwa sig (2 tailed) sebesar 0,006. Di mana nilai sig (2 Tailed) $0,006 < 0,05$ yang berarti Ha diterima dan Ho ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *mind mapping* dan peta konsep terhadap hasil belajar tematik tema 2 subtema 1 pembelajaran sumber energi kelas IV SDS 010 IT Cendekia Kab.Karimun.

Model Pembelajaran *Mind Mapping* Berpengaruh terhadap Hasil Belajar Tematik Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran Sumber Energi pada Kelas IV SDS 010 IT Cendekia Kab.Karimun.

Berdasarkan hasil analisis uji-t berpasangan pada tabel 7 menunjukkan bahwa nilai sig (2tailed) $0,00 < 0,05$. Di mana hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *mind mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar tematik pembelajaran sumber energi kelas IV SDS 010 IT Cendekia Kab.Karimun (*pre-test dan post-test*). Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar tematik tema 2 subtema 1 pembelajaran sumber energi kelas IV SDS 010 IT Cendekia Kab.Karimun dapat diterima kebenarannya.

Menurut Tony Buzan (2013: 12) *mind mapping* adalah satu teknik mencatat yang mengembangkan gaya belajar visual sistem dan berpikir yang menggunakan kedua belahan otak dan sesuai dengan cara alami otak bekerja, dengan memadukan warna, simbol, gambar dan garis

lengkung. Ternyata penggunaan model ini sangat berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDS 010 IT Cendekia yaitu terlihat dari meningkatnya hasil belajar siswa berdasarkan perbandingan pretes dan postesnya.

Model Peta Konsep Berpengaruh terhadap Hasil Belajar Tematik Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran Sumber Energi pada kelas IV SDS 010 IT Cendekia Kab.Karimun.

Berdasarkan hasil analisis uji-t berpasangan pada tabel 8 menunjukkan bahwa nilai sig (2tailed) $0,00 < 0,05$. Di mana hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran peta konsep berpengaruh terhadap hasil belajar tematik pembelajaran sumber energi kelas IV SDS 010 IT Cendekia Kab.Karimun (*pre-test dan post-test*). Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran peta konsep terhadap hasil belajar tematik tema 2 subtema 1 pembelajaran sumber energi kelas IV SDS 010 IT Cendekia Kab.Karimun dapat diterima kebenarannya.

Menurut Sugiyanto (2013:72) peta konsep adalah penguatan visual sensorik dalam suatu pola dari ide-ide yang berkaitan untuk belajar, mengorganisasikan, dan merencanakan. Peta konsep ini dapat membangkitkan ide-ide orsinil dan memicu ingatan dengan mudah jauh lebih mudah dari pada pencatatan tradisional, atau suatu model pembelajaran yang meminta siswa untuk mengaitkan konsep-konsep yang saling berhubungan dalam bentuk gambar atau diagram dan memiliki hubungan yang mengaitkan antara konsep-konsep tersebut menjadi strategi ampuh bagi belajar siswa. Melalui penggunaan model pembelajaran ini memberikan dampak yang sangat baik terhadap hasil belajar siswa yaitu berupa meningkatnya hasil belajar siswa secara signifikan. Hal ini dapat terlihat dari perbandingan nilai *pretes* dan *posttes*.

Terdapat Perbedaan Pengaruh yang Signifikan Antara Penggunaan Model Pembelajaran *Mind Mapping* dan Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Tematik Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran Sumber Energi Kelas IV SDS 010 IT Cendekia Kab.Karimun.

Berdasarkan hasil analisis uji-t berpasangan pada tabel 9 menunjukkan bahwa nilai sig (2tailed) $0,006 < 0,05$. Di mana hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *mind mapping* lebih berpengaruh secara signifikan dibanding model pembelajaran peta konsep terhadap hasil belajar tematik pembelajaran sumber energi kelas IV SDS 010 IT Cendekia Kab.Karimun (*pre-test dan post-test*). Hal ini dapat dilihat dari perbedaan rata-rata peningkatan hipotesis kedua model tersebut. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan pengaruh penggunaan model pembelajaran *mind mapping* dan model peta konsep terhadap hasil belajar tematik tema 2 subtema 1 pembelajaran sumber energi kelas IV SDS 010 IT Cendekia Kab.Karimun dapat diterima kebenarannya.

KESIMPULAN

1. Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar tematik tema 2 subtema 1 pembelajaran sumber energi kelas IV SDS 010 IT Cendekia Kab.Karimun dapat diperolehnya nilai sig (2tailed) $0,00 < 0,05$.

2. Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran peta konsep terhadap hasil belajar tematik tema 2 subtema 1 pembelajaran sumber energi kelas IV SDS 010 IT Cendekia Kab.Karimun dapat diperolehnya nilai sig (2tailed) $0.00 < 0,05$.
3. Terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *mind mapping* dan peta konsep terhadap hasil belajar tematik tema 2 subtema 1 pembelajaran sumber energi kelas IV SDS 010 IT Cendekia Kab.Karimun dapat diperolehnya nilai sig (2tailed) $0,006 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Buzan, Tony. (2013). *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: Gramedia.
- Dahar, R.W. (2011). *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Murtadlo. (2011). *Metode dan Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Holistica.
- Priyono. 2008. *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius.
- Rusman. (2015). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyanto. (2013). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta